Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Masa Studi Mahasiswa Program Studi Farmasi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Abdul Hakim\*1, Yen Yen Ari Indrawijaya1 and Yuwono 1

1 Kementrian Agama, Project Management Unit (PMU) , The develophment of UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Phase II East Java Project.

\*E-mail: ahakim@farmasi.uin-malang.ac.id

ABSTRACT

 Pharmacy Study Program is one of the study programs in the Faculty of Medicine and Health Sciences. On the quality target of the Faculty of Medicine and Health Sciences UIN Maulana Malik Ibrahim Malang in 2020-2025, it is determined that the timeliness of graduating students is 70%. Similarly, in the lam-ptkes performance document assessment guidelines, the study program will get the maximum value related to the percentage of study success if students who graduate on time (4 years) amount to many (LAM-PTkes, 2019). The punctuality data passed the pharmacy study program of FKIK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang was 20% for the class of 2013, 17% for the class of 2014, 14% for the class of 2015 and 66% for the class of 2016. The data shows that so far the achievement of timely graduation of students of the Pharmacy Study Program has not met the standards, both standards on the quality goals of the Faculty of Medicine and Health Sciences and accreditation assessment standards LAM-PTkes. This condition must be treated immediately so that things do not happen unexpectedly. This research was conducted in the Pharmacy Study Program of the Faculty of Medicine and Health Sciences UIN Maulana Malik Ibrahim Malang because similar research does not yet exist in the study program. In addition, researchers also want to give input to pharmacy study programs where researchers have daily activities. Researchers hope that the results of this study can help in solving problems surrounding the study period in the study program. The design of this research is observational research that is crossectional. Observational research is research that does not allow researchers to give treatment or intervention to the study subject, but researchers can only observe or examine existing events or phenomena and suspected causal relationships. From this research can be obtained results and concluded that There is an insignificant relationship between motivation and the accuracy of the study period of students of pharmacy study program UIN Maulana Ibrahim Malang. There is no significant relationship between interest and the accuracy of the study period of uin Maulana Ibrahim Malang pharmacy study program. There is no significant relationship between social intelligence and the accuracy of the study period of uin Maulana Ibrahim Malang pharmacy study program students. There is no significant relationship between spiritual intelligence and the accuracy of the study period of uin maulana ibrahim malang pharmacy study program. There is no significant relationship between the field of science and the accuracy of the study period of the pharmacy study program UIN Maulana Ibrahim Malang

.

Keywords: Factor analysis, student study period

Pendahuluan

Berdasarkan UU No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi, maka setiap Pendidikan Tinggi harus memiliki Sistem Penjaminan Mutu. Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi adalah kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu Pendidikan Tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Tujuan penjaminan mutu adalah memelihara dan meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berkelanjutan, yang dijalankan secara internal untuk mewujudkan visi dan misi perguruan tinggi, serta untuk memenuhi kebutuhan stakeholders melalui penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi. Hal tersebut dapat dilaksanakan secara internal oleh perguruan tinggi yang bersangkutan, dikontrol dan diaudit melalui kegiatan akreditasi yang dijalankan oleh Badan Akreditasi Nasional (BAN) Perguruan Tinggi atau lembaga lain secara eksternal. Sehingga obyektifitas penilaian terhadap pemeliharaan dan peningkatan mutu akademik secara berkelanjutan di suatu perguruan tinggi dapat diwujudkan[1].

UIN Maulana Malik Ibrahim telah memiliki sistem penjaminan mutu perguruan tinggi. Di dalamnya ada Sistem Penjaminan Mutu Internal dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal. Untuk Sistem Penjaminan Mutu Internal, dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu dengan melakukan audit internal enam bulan sekali. Sedangkan lembaga audit eksternal yang dilibatkan dalam proses penjaminan mutu di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang adalah BAN-PT (Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi, LAM-PTkes (Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan) serta ISO (International Standarization Organization). Saat ini UIN Maulana Malik Ibrahim telah meraih akreditasi A dari BAN-PT dan sertifikat system manajemen mutu ISO 9001:2015 [2].

Program Studi Farmasi merupakan salah satu program studi di Fakultas Kedokteran dan Ilmu kesehatan. Pada sasaran mutu Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2020-2025, ditetapkan bahwa ketepatan waktu lulus mahasiswa sebesar 70%. Demikian juga dalam pedoman penilaian dokumen kinerja LAM-PTkes, program studi akan mendapatkan nilai maksimal terkait persentase keberhasilan studi apabila mahasiswa yang lulus tepat waktu (4 tahun) berjumlah banyak. Adapun data ketepatan waktu lulus program studi farmasi FKIK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang adalah 20% untuk angkatan 2013, 17% untuk angkatan 2014, 14% untuk angkatan 2015 dan 66% untuk angkatan 2016. Data tersebut menunjukkan bahwa bahwa selama ini pencapaian ketepatam lulus tepat waktu mahasiswa Program Studi Farmasi belum memenuhi standar, baik standar pada sasaran mutu Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan maupun standar penilaian akreditasi LAM-PTkes. Kondisi ini tentu harus segera ada penanganan supaya tidak terjadi hal-hal yang tidak diharapkan

Kelulusan tidak tepat waktu dapat menyebabkan banyak kerugian baik bagi mahasiswa, program studi maupun universitas. Bagi mahasiswa, akan menyebabkan terlambatnya menempuh program studi profesi atau memasuki dunia kerja dan secara ekonomi akan menambah pengeluaran untuk membayar UKT (Uang Kuliah Tunggal) pada semester tambahan . Selain itu, bagi sebagian mahasiswa yang mengalami tidak tepat waktu lulus akan menjadi beban secara psikologis ketika berhadapan dengan orang tua atau wali yang membiayainya, demikian juga ketika berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga dan orang lainnya.

Ada banyak faktor yang berpengaruh pada keberhasilan mahasiswa. Secara umum, faktor-faktor itu bisa dikelompokkan dalam faktor internal dan faktor eksternal. Faktor-faktor internal tersebut antara lain adalah salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar adalah motivasi [3]. Motivasi merupakan pemasok daya untuk bertingkah laku secara terarah [4]. Faktor lain yang berpenngaruh pada keberhasilan mahasiswa adalah minat [5]. Kemudaian Faktor intelegensia/kecerdasan juga berpengaruh pada keberhasilan mahasiswa. Ada banyak sekali pengelompokan kecerdasan. Di antara pengelompokan tersebut antara lain adalah kecerdasan sosial dan kecerdasan spiritual. Kecerdasan sosial adalah individu yang mampu menjalin pengaruh dengan orang lain dengan lancar, peka terhadap reaksi-reaksi dan mampu membaca reaksi dan perasaan orang lain [6]. Sedangkan kecerdasan spiritual adalah kemampuan seseorang bagaimana dapat merasakan semua kegiatan yang dilakukannya dengan senang hati (ikhlas) dan selalu mengaitkannya dengan ibadah.

Faktor lain yang berpengaruh terhadap keberhasilan mahasiswa adalah faktor eksternal. Pada penelitian ini, faktor eksternal yang akan diteliti adalah bidang ilmu yang dipilih saat penelitian. Bidang ilmu di Program Studi Farmasi sebelum tahun 2020 ada empat yaitu Biologi Farmasi, Kimia Farmasi, Teknologi Farmasi serta Farmasi Komunitas dan Klinik.

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang karena penelitian serupa belum ada di program studi tersebut. Selain itu, peneliti juga ingin meberikan masukan kepada program studi Farmasi di mana peneliti beraktifitas sehari-hari. Peneliti berharap hasil penelitian ini bisa membantu dalam penyelesaian permasalahan seputar masa studi di program studi tersebut.

2. Bahan dan Metode

2.1 Rancangan Penelitian dan Waktu Pelaksanaan

Rancangan penelitian ini adalah penelitian observasional yang bersifat crossectional. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober – November 2020.

* 1. **Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah alumni Program Studi Farmasi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Kriteria eksklusi: alumni mahasiswa dari luar negeri. Sampel penelitian adalah bagian (subset) dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu hingga dianggap mewakili populasinya. Jumah sampel yang dibutuhkan yaitu 145 responden. Pemilihan sampel dilakukan dengan *proportional stratified random sampling*.

**2.3 Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, yang selanjutnya diolah dan dianalisis secara korelasi. Analisis data menggunakan teknik korelasi tata jenjang atau rank correlation atau sering juga disebut dengan uji korelasi Rank Spearman untuk menguji hubungan dua variable yang diteliti dalam penelitian ini, karena data yang diperoleh berupa data ordinal.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Data Demografi Responden

1. **Data demografi responden berdasarkan Angkatan**

**Table 1**

Data demogarfi responden berdasarkan tahun masuk menjadi mahasiswa

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Angkatan** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 2013 | 46 | 31,72% |
| 2014 | 36 | 24,83% |
| 2015 | 20 | 13,79% |
| 2016 | 43 | 29,66% |
| **Total** | **145** | **100,00%** |

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa dari 145 responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini, sebanyak 31.72% responden merupakan angkatan tahun 2013. Kemudian sebanyak 24.83% responden merupakan angkatan tahun 2014. Selanjutnya sebanyak 13.79% mahasiswa masuk pada tahun 2015. Dan sebanyak 29.66% mahasiswa merupakan angkatan 2016.

1. **Data Demografi Responden berdasarkan Jenis Kelamin**

**Tabel 2.**

Data demografi responden berdasrkan jenis kelamin

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Jenis Kelamin** | **frekuensi** | **Persentase** |
| Pria | 35 | 24,14% |
| Wanita | 110 | 75,86% |
| **Total** | **145** | **100.00%** |

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa dari 145 responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini, paling banyak berjenis kelamin wanita yaitu 75,86% Ini sesuai dengan proporsi populasi berdasarkan jenis kelamin di mana yang berjumlah perempuan lebih banyak dari pada pria..

1. **Data Demografi Responden berdasarkan Jalur Masuk Universitas**

**Tabel 3.**

Data demografi responden berdasarkan jalur masuk Universitas

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Jalur Masuk** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| Snmptn  | 42 | 28.97% |
| Sbmptn | 55 | 37.93% |
| Mandiri Tulis | 26 | 17.93% |
| Mandiri Prestasi | 4 | 2.76% |
| Lainnya | 18 | 12.41% |
| **Total** | **145** | **100.00%** |

Berdasarkan table 3 di atas dapat diketahui bahwa dari 145 responden menunjukkan bahwa responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini, paling banyak mahasiswa melalui jalur SBMPTN yaitu 28.97%.

1. **Data demografiBidang Ilmu yang diambil responden**

**Tabel 4.**

Data demografi Bidang ilmu yang ditekuni responden

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Bidang ilmu** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| Biologi Farmasi | 56 | 38.62% |
| Kimia Farmasi | 9 | 6.21% |
| Teknologi farmasi | 25 | 17.24% |
| Farmasi Klinik dan Komunitas  | 55 | 37.93% |
| **Total** | **145** | **100.00%** |

 Berdasarkan tabel 4 di atas dapat diketahui bahwa dari 145 responden menunjukkan bahwa bidang ilmu yang banyak diambil oleh responden adalah bidang ilmu biologi farmasi yaitu 38,62% dan bidang ilmu farmasi klinik dan komunitas yaitu 37,93%.

1. **Data Demografi Masa Studi responden**

**Tabel 5.**

Data demografi Masa studi responden

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Masa Studi** | **frekuensi** | **Persentase** |
| 8 semester | 71 | 48.97% |
| 9 semester | 56 | 38.62% |
| 10 semester | 14 | 9.66% |
| 11 semester | 2 | 1.38% |
| 12 semester | 0 | 0.00% |
| 13 semester | 1 | 0.69% |
| 14 semester | 1 | 0.69% |
| **Total** | **145** | **100.00%** |

Berdasarkan tabel 5 di atas dapat diketahui bahwa dari 145 menunjukkan bahwa responden yang masa studinya tepat waktu hanya 48,97% yaitu 8 semester.

* 1. **Analisis Deskriptif**
1. **Analisis Deskriptif Motivasi dengan Ketepatan Masa Studi**

**Tabel 6**

Hasil analisis deskriptif antara motivasi dengan ketepatan masa studi

|  |
| --- |
| **Motivasi \* Ketepatan Masa Studi Crosstabulation** |
|  | **Ketepatan Masa Studi** | **Total** |
| **14 Semester** | **13 Semester** | **11 Semester** | **10 Semester** | **9 Semester** | **8 Semester** |
| **Motivasi** | **Kurang** | **Count** | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 | 9 | 15 |
| **% within Motivasi** | 0.00% | 0.00% | 0.00% | 0.00% | 40.00% | 60.00% | 100.00% |
| **Cukup** | **Count** | 1 | 1 | 2 | 12 | 38 | 56 | 110 |
| **% within Motivasi** | 0.90% | 0.90% | 1.80% | 10.90% | 34.50% | 50.90% | 100.00% |
| **Baik** | **Count** | 0 | 0 | 0 | 2 | 12 | 6 | 20 |
| **% within Motivasi** | 0.00% | 0.00% | 0.00% | 10.00% | 60.00% | 30.00% | 100.00% |
| **Total** | **Count** | 1 | 1 | 2 | 14 | 56 | 71 | 145 |
| **% within Motivasi** | 0.70% | 0.70% | 1.40% | 9.70% | 38.60% | 49.00% | 100.00% |

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa dari 145 mahasiswa progam studi farmasi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang tergolong memiliki motivasi yang kurang, paling banyak mampu menempuh masa studi selama 8 semester. Selanjutnya yang tergolong memiliki motivasi yang cukup, paling banyak menempuh masa studi selama 8 semester. Dan berikutnya yang tergolong memiliki motivasi yang baik, paling banyak menempuh masa studi selama 9 semester.

1. **Analisis Deskriptif Minat dengan Ketepatan Masa Studi**

**Tabel 7**

Hasil analisis deskriptif antara minat dengan ketepatan masa studi

|  |
| --- |
| **minat \* Ketepatan Masa Studi Crosstabulation** |
|  | **Ketepatan Masa Studi** | **Total** |
| **14 Semester** | **13 Semester** | **11 Semester** | **10 Semester** | **9 Semester** | **8 Semester** |
| **Minat** | **Farmasi Pilihan ke 3** | **Count** | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 6 | 9 |
| **% within Minat** | 0.00% | 0.00% | 0.00% | 11.10% | 22.20% | 66.70% | 100.00% |
| **Farmasi Pilihan ke 2** | **Count** | 0 | 0 | 0 | 4 | 6 | 10 | 20 |
| **% within Minat** | 0.00% | 0.00% | 0.00% | 20.00% | 30.00% | 50.00% | 100.00% |
| **Farmasi Pilihan ke 1** | **Count** | 1 | 1 | 2 | 9 | 48 | 55 | 116 |
| **% within Minat** | 0.90% | 0.90% | 1.70% | 7.80% | 41.40% | 47.40% | 100.00% |
| **Total** | **Count** | 1 | 1 | 2 | 14 | 56 | 71 | 145 |
| **% within Minat** | 0.70% | 0.70% | 1.40% | 9.70% | 38.60% | 49.00% | 100.00% |

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa dari 145 mahasiswa progam studi farmasi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memilih jurusan farmasi pada pilihan ketiga, paling banyak mampu menempuh masa studi selama 8 semester.Selanjutnya mahasiswa yang memilih jurusan farmasi pada pilihan kedua, paling banyak menempuh masa studi selama 8 semester. Dan berikutnya mahasiswa yang memilih jurusan farmasi pada pilihan pertama, paling banyak menempuh masa studi selama 8 semester.

1. **Analisis Deskriptif Kecerdasan Sosial dengan Ketepatan Masa Studi**

**Tabel 8**

Hasil analisis deskriptif antara kecerdasan sosial dengan ketepatan masa studi

|  |
| --- |
| **Kecerdasan Sosial \* Ketepatan Masa Studi Crosstabulation** |
|   | **Ketepatan Masa Studi** | **Total** |
| **14 Semester** | **13 Semester** | **11 Semester** | **10 Semester** | **9 Semester** | **8 Semester** |
| **Kecerdasan Sosial** | **Rendah** | **Count** | 1 | 0 | 0 | 3 | 3 | 12 | 19 |
| **% within Kecerdasan Sosial** | 5.30% | 0.00% | 0.00% | 15.80% | 15.80% | 63.20% | 100.00% |
| **Sedang** | **Count** | 0 | 1 | 1 | 8 | 42 | 50 | 102 |
| **% within Kecerdasan Sosial** | 0.00% | 1.00% | 1.00% | 7.80% | 41.20% | 49.00% | 100.00% |
| **Tinggi** | **Count** | 0 | 0 | 1 | 3 | 11 | 9 | 24 |
| **% within Kecerdasan Sosial** | 0.00% | 0.00% | 4.20% | 12.50% | 45.80% | 37.50% | 100.00% |
| **Total** | **Count** | 1 | 1 | 2 | 14 | 56 | 71 | 145 |
| **% within Kecerdasan Sosial** | 0.70% | 0.70% | 1.40% | 9.70% | 38.60% | 49.00% | 100.00% |

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa dari 145 mahasiswa progam studi farmasi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, yang memiliki kecerdasan sosial rendah, paling banyak mampu menempuh masa studi selama 8 semester. Selanjutnya mahasiswa yang memiliki kecerdasan soial sedang, paling banyak menempuh masa studi selama 8 semester. Dan berikutnya yang memiliki kecerdasan sosial tinggi, paling banyak menempuh masa studi selama 9 semester.

1. **Analisis Deskriptif Kecerdasan Spiritual dengan Ketepatan Masa Studi**

**Tabel 9**

Hasil analisis deskriptif antara kecerdasan spiritual dengan ketepatan masa studi

|  |
| --- |
| **Kecerdasan Spiritual \* Ketepatan Masa Studi Crosstabulation** |
|   | **Ketepatan Masa Studi** | **Total** |
| **14 Semester** | **13 Semester** | **11 Semester** | **10 Semester** | **9 Semester** | **8 Semester** |
| **Kecerdasan Spiritual** | **Kurang** | **Count** | 1 | 0 | 0 | 3 | 7 | 13 | 24 |
| **% within Kecerdasan Spiritual** | 4.20% | 0.00% | 0.00% | 12.50% | 29.20% | 54.20% | 100.00% |
| **Cukup** | **Count** | 0 | 1 | 1 | 9 | 36 | 43 | 90 |
| **% within Kecerdasan Spiritual** | 0.00% | 1.10% | 1.10% | 10.00% | 40.00% | 47.80% | 100.00% |
| **Baik** | **Count** | 0 | 0 | 1 | 2 | 13 | 15 | 31 |
| **% within Kecerdasan Spiritual** | 0.00% | 0.00% | 3.20% | 6.50% | 41.90% | 48.40% | 100.00% |
| **Total** | **Count** | 1 | 1 | 2 | 14 | 56 | 71 | 145 |
| **% within Kecerdasan Spiritual** | 0.70% | 0.70% | 1.40% | 9.70% | 38.60% | 49.00% | 100.00% |

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa dari 145 mahasiswa progam studi farmasi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, yang memiliki kecerdasan spiritual kurang, paling banyak mampu menempuh masa studi selama 8 semester. Selanjutnya mahasiswa yang memiliki kecerdasan spiritual cukup, paling banyak menempuh masa studi selama 8 semester. Dan berikutnya mahasiswa yang kecerdasan spiritual baik, paling banyak menempuh masa studi selama 8 semester.

1. **Analisis Deskriptif Antara Bidang Ilmu dengan Ketepatan Masa Studi**

**Tabel 10**

Hasil analisis deskriptifantara bidang ilmu dengan ketepatan masa studi

|  |
| --- |
| **Bidang Ilmu \* Ketepatan Masa Studi Crosstabulation** |
|   | **Ketepatan Masa Studi** | **Total** |
| **14 Semester** | **13 Semester** | **11 Semester** | **10 Semester** | **9 Semester** | **8 Semester** |
| **Bidang Ilmu** | **Biologi Farmasi** | **Count** | 1 | 1 | 1 | 2 | 19 | 32 | 56 |
| **% within Bidang Ilmu** | 1.80% | 1.80% | 1.80% | 3.60% | 33.90% | 57.10% | 100.00% |
| **Farmasi Klinik dan Komunitas** | **Count** | 0 | 0 | 0 | 5 | 21 | 29 | 55 |
| **% within Bidang Ilmu** | 0.00% | 0.00% | 0.00% | 9.10% | 38.20% | 52.70% | 100.00% |
| **Kimia Farmasi** | **Count** | 0 | 0 | 0 | 3 | 5 | 1 | 9 |
| **% within Bidang Ilmu** | 0.00% | 0.00% | 0.00% | 33.30% | 55.60% | 11.10% | 100.00% |
| **Teknologi Farmasi** | **Count** | 0 | 0 | 1 | 4 | 11 | 9 | 25 |
| **% within Bidang Ilmu** | 0.00% | 0.00% | 4.00% | 16.00% | 44.00% | 36.00% | 100.00% |
| **Total** | **Count** | 1 | 1 | 2 | 14 | 56 | 71 | 145 |
| **% within Bidang Ilmu** | 0.70% | 0.70% | 1.40% | 9.70% | 38.60% | 49.00% | 100.00% |

Hasil perhitungan menunjukkan yang banyak memilih dari 145 mahasiswa progam studi farmasi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, menunjukan bahwa mahasiswa yang memilih bidang ilmu biologi farmasi, menempuh masa studi selama 8 semester. Selanjutnya bahwa mahasiswa yang memilih bidang ilmu farmasi klinik dan komunitas, menempuh masa studi selama 8 semester. Berikutnya yang memilih bidang ilmu kimia farmasi, menempuh masa studi selama 9 semester. Kemudian menunjukan bahwa mahasiswa progam studi farmasi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang memilih bidang ilmu kimia farmasi, menempuh masa studi selama 9 semester.

1. **Analisis Deskriptif Antara Jalur Masuk dengan Ketepatan Masa Studi**

**Tabel 11**

Hasil analisis deskriptif antara jalur masuk dengan ketepatan masa studi

|  |
| --- |
| **Jalur Masuk \* Ketepatan Masa Studi Crosstabulation** |
|  | **Ketepatan Masa Studi** | **Total** |
| **14 Semester** | **13 Semester** | **11 Semester** | **10 Semester** | **9 Semester** | **8 Semester** |
| **Jalur Masuk** | **SNMPTN** | **Count** | 0 | 0 | 0 | 1 | 17 | 24 | 42 |
| **% within Jalur Masuk** | 0.00% | 0.00% | 0.00% | 2.40% | 40.50% | 57.10% | 100.00% |
| **SBMPTN** | **Count** | 1 | 0 | 0 | 6 | 17 | 31 | 55 |
| **% within Jalur Masuk** | 1.80% | 0.00% | 0.00% | 10.90% | 30.90% | 56.40% | 100.00% |
| **Mandiri Tulis** | **Count** | 0 | 1 | 1 | 6 | 9 | 9 | 26 |
| **% within Jalur Masuk** | 0.00% | 3.80% | 3.80% | 23.10% | 34.60% | 34.60% | 100.00% |
| **Mandiri Prestasi** | **Count** | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | 4 |
| **% within Jalur Masuk** | 0.00% | 0.00% | 0.00% | 0.00% | 25.00% | 75.00% | 100.00% |
| **Dll** | **Count** | 0 | 0 | 1 | 1 | 12 | 4 | 18 |
| **% within Jalur Masuk** | 0.00% | 0.00% | 5.60% | 5.60% | 66.70% | 22.20% | 100.00% |
| **Total** | **Count** | 1 | 1 | 2 | 14 | 56 | 71 | 145 |
| **% within Jalur Masuk** | 0.70% | 0.70% | 1.40% | 9.70% | 38.60% | 49.00% | 100.00% |

Hasil perhitungan menunjukkan yang paling banyak dari 145 mahasiswa progam studi farmasi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, yang masuk Universitas melalui jalur SNMPTN, paling banyak menempuh masa studi selama 8 semester. Selanjutnya melalui jalur SBMPTN, paling banyak menempuh masa studi selama 8 semester. Berikutnya yang melalui jalur mandiri tulis, paling banyak menempuh masa studi selama 9 dan 8 semester. Kemudian yang melalui jalur mandiri prestasi, paling banyak menempuh masa studi selama 8 semester. Berikutnya ang melalui jalur lainya, paling banyak menempuh masa studi selama 9 semester.

* 1. **Analisis Hipotesis**
1. **Analisis Motivasi dengan Ketepatan Masa Studi**

**Tabel 12.**

Hasil analisis hubungan motivasi dengan ketepatan masa studi

|  |  |
| --- | --- |
| **Koefisien Korelasi** | **Probabilitas** |
| -0.146 | 0.081 |

Tabel 12 di atas menginformasikan bahwa pengujian hubungan motivasi dengan ketepatan masa studi mahasiswa progam studi farmasi UIN Maulana Ibrahim Malang menghasilkan probabilitas sebesar 0.081. Hal ini dapat diketahui bahwa probabilitas > alpha (5%), Sehingga H0 diterima. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang tidak signifikan antara motivasi dengan ketepatan masa studi mahasiswa progam studi farmasi UIN Maulana Ibrahim Malang.

 Koefisien korelasi sebesar -0.146 menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang negatif (berlawanan) dan sangat lemah. Hal ini berarti semakin baik motivasi maka ketepatan masa studi mahasiswa progam studi farmasi UIN Maulana Ibrahim Malang juga semakin tidak tepat waktu (lama), begitu juga sebaliknya semakin kurang motivasi maka ketepatan masa studi mahasiswa progam studi farmasi UIN Maulana Ibrahim Malang akan semakin tepat waktu, meskipun lamanya tidak signifikan.

1. **Analisis Minat dengan Ketepatan Masa Studi**

**Tabel 13.**

Hasil analisis hubungan minat dengan ketepatan masa studi

|  |  |
| --- | --- |
| **Koefisien Korelasi** | **Probabilitas** |
| -0.040 | 0.630 |

Tabel 13 di atas menginformasikan bahwa pengujian hubungan minat mahasiswa pada jurusan farmasi dengan ketepatan masa studi mahasiswa progam studi farmasi UIN Maulana Ibrahim Malang menghasilkan probabilitas sebesar 0.630. Hal ini dapat diketahui bahwa probabilitas > alpha (5%), Sehingga H0 diterima. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara minat dengan ketepatan masa studi mahasiswa progam studi farmasi UIN Maulana Ibrahim Malang.

1. **Analisis Kecerdasan Sosial dengan Ketepatan Masa Studi**

**Tabel 14.**

Hasil analisis hubungan kecerdasan sosial dengan ketepatan masa studi

|  |  |
| --- | --- |
| **Koefisien Korelasi** | **Probabilitas** |
| -0.108 | 0.198 |

Tabel 14 di atas menginformasikan bahwa pengujian hubungan kecerdasan sosial dengan ketepatan masa studi mahasiswa progam studi farmasi UIN Maulana Ibrahim Malang menghasilkan probabilitas sebesar 0.198. Hal ini dapat diketahui bahwa probabilitas > alpha (5%), Sehingga H0 diterima. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa ada hubungan yang tidak signifikan antara kecerdasan sosial dengan ketepatan masa studi mahasiswa progam studi farmasi UIN Maulana Ibrahim Malang.

Koefisien korelasi sebesar -0.108 menunjukkan bahwa ada hubungan yang negatif (berlawanan) dan sangat lemah. Hal ini berarti semakin tinggi kecerdasan sosial maka ketepatan masa studi mahasiswa progam studi farmasi UIN Maulana Ibrahim Malang juga semakin tidak tepat waktu (lama), begitu juga sebaliknya semakin rendah kecerdasan sosial maka ketepatan masa studi mahasiswa progam studi farmasi UIN Maulana Ibrahim Malang juga akan semakin tepat waktu (cepat), meskipun tidak signifikan.

1. **Analisis Kecerdasan Spiritual dengan Ketepatan Masa Studi**

**Tabel 15.**

Hasil analisis hubungan kecerdasan spiritual dengan ketepatan masa studi

|  |  |
| --- | --- |
| **Koefisien Korelasi** | **Probabilitas** |
| -0.006 | 0.946 |

Tabel 15 di atas menginformasikan bahwa pengujian hubungan kecerdasan spiritual dengan ketepatan masa studi mahasiswa progam studi farmasi UIN Maulana Ibrahim Malang menghasilkan probabilitas sebesar 0.946. Hal ini dapat diketahui bahwa probabilitas > alpha (5%), Sehingga H0 diterima. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara kecerdasan spiritual dengan ketepatan masa studi mahasiswa progam studi farmasi UIN Maulana Ibrahim Malang.

1. **Analisis Hubungan Antara Bidang Ilmu dengan Ketepatan Masa Studi**

**Tabel 16.**

Hasil analisis hubungan antara bidang ilmu dengan ketepatan masa studi

|  |
| --- |
| **Bidang Ilmu \* Ketepatan Masa Studi Crosstabulation** |
| **Bidang Ilmu** | **Ketepatan Masa Studi** | **Total** | **Sig** |
| **14 Semester** | **13 Semester** | **11 Semester** | **10 Semester** | **9 Semester** | **8 Semester** |
| **Biologi Farmasi** | **Count** | 1 | 1 | 1 | 2 | 19 | 32 | 56 | 0.196 |
| **% of Total** | 0.70% | 0.70% | 0.70% | 1.40% | 13.10% | 22.10% | 38.60% |
| **Farmasi Klinik dan Komunitas** | **Count** | 0 | 0 | 0 | 5 | 21 | 29 | 55 |
| **% of Total** | 0.00% | 0.00% | 0.00% | 3.40% | 14.50% | 20.00% | 37.90% |
| **Kimia Farmasi** | **Count** | 0 | 0 | 0 | 3 | 5 | 1 | 9 |
| **% of Total** | 0.00% | 0.00% | 0.00% | 2.10% | 3.40% | 0.70% | 6.20% |
| **Teknologi Farmasi** | **Count** | 0 | 0 | 1 | 4 | 11 | 9 | 25 |
| **% of Total** | 0.00% | 0.00% | 0.70% | 2.80% | 7.60% | 6.20% | 17.20% |
| **Total** | **Count** | 1 | 1 | 2 | 14 | 56 | 71 | 145 |
| **% of Total** | 0.70% | 0.70% | 1.40% | 9.70% | 38.60% | 49.00% | 100.00% |

Pengujian hubungan antara bidang ilmu dengan ketepatan masa studi mahasiswa progam studi farmasi UIN Maulana Ibrahim Malang dilakukan menggunakan ***Chi Square***. Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai probabilitas *Chi-Square* sebesar 0.196. Hasil tersebut menunjukkan probabilitas > *level of significance* (alpha (α=5%)). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang tidak signifikan antara bidang ilmu dengan ketepatan masa studi mahasiswa progam studi farmasi UIN Maulana Ibrahim Malang.

1. **Analisis Hubungan Antara Jalur Masuk dengan Ketepatan Masa Studi**

**Tabel 17.**

Hasil analisis hubungan antara jalur masuk dengan ketepatan masa studi

|  |
| --- |
| **Jalur Masuk \* Ketepatan Masa Studi Crosstabulation** |
| **Jalur Masuk** | **Ketepatan Masa Studi** | **Total** | **Prob** |
| **14 Semester** | **13 Semester** | **11 Semester** | **10 Semester** | **9 Semester** | **8 Semester** |
|  | **SNMPTN** | **Count** | 0 | 0 | 0 | 1 | 17 | 24 | 42 | 0.082 |
| **% of Total** | 0.00% | 0.00% | 0.00% | 0.70% | 11.70% | 16.60% | 29.00% |
| **SBMPTN** | **Count** | 1 | 0 | 0 | 6 | 17 | 31 | 55 |
| **% of Total** | 0.70% | 0.00% | 0.00% | 4.10% | 11.70% | 21.40% | 37.90% |
| **Mandiri Tulis** | **Count** | 0 | 1 | 1 | 6 | 9 | 9 | 26 |
| **% of Total** | 0.00% | 0.70% | 0.70% | 4.10% | 6.20% | 6.20% | 17.90% |
| **Mandiri Prestasi** | **Count** | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | 4 |
| **% of Total** | 0.00% | 0.00% | 0.00% | 0.00% | 0.70% | 2.10% | 2.80% |
| **Dll** | **Count** | 0 | 0 | 1 | 1 | 12 | 4 | 18 |
| **% of Total** | 0.00% | 0.00% | 0.70% | 0.70% | 8.30% | 2.80% | 12.40% |
| **Total** | **Count** | 1 | 1 | 2 | 14 | 56 | 71 | 145 |
| **% of Total** | 0.70% | 0.70% | 1.40% | 9.70% | 38.60% | 49.00% | 100.00% |

Pengujian hubungan antara jalur masuk dengan ketepatan masa studi mahasiswa progam studi farmasi UIN Maulana Ibrahim Malang dilakukan menggunakan ***Chi Square***. Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai probabilitas *Chi-Square* sebesar 0.082. Hasil tersebut menunjukkan probabilitas > *level of significance* (alpha (α=5%)). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang tidak signifikan antara jalur masuk dengan ketepatan masa studi mahasiswa progam studi farmasi UIN Maulana Ibrahim Malang.

4. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu untuk pengujian hubungan motivasi dengan ketepatan masa studi mahasiswa progam studi farmasi dinyatakan bahwa ada hubungan yang tidak signifikan antara motivasi. Pengujian hubungan minat dengan ketepatan masa studi mahasiswa progam studi farmasi dinyatakan bahwa ada hubungan yang tidak signifikan. Pengujian hubungan kecerdasan sosial dengan ketepatan masa studi mahasiswa progam studi farmasi dinyatakan bahwa ada hubungan yang tidak signifikan. Pengujian hubungan kecerdasan sosial dengan ketepatan masa studi mahasiswa progam studi farmasi dinyatakan bahwa ada hubungan yang tidak signifikan Pengujian hubungan antara bidang ilmu dengan ketepatan masa studi mahasiswa progam studi farmasi dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang tidak signifikan.

**Ucapan Terima Kasih**

Penulis Menyampaikan terima kasih kepada Alumni Mahasiswa Peogram Studi Farmasi yang telah bersedia menjadi responden pada penelitian ini.

**Referensi**

1. Kementerian Sekretariat Negara. 2012. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
2. LAM-PTkes. 2019. Pedoman Dan Matriks Penilaian Dokumen Kinerja Dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Sarjana Farmasi Dan Pendidikan Profesi Apoteker, <https://lamptkes.org/File-Unduhan-Instrumen-9-kriteria> (diakses pada tanggal 9 September 2020).
3. Budiningsih, Asri. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
4. Syah, Muhibbin. 1995. *Psikologi Pendidikan. Bandung*. Bnadung: Remadja Rosda Karya.
5. Budiningsih, Asri. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
6. Goleman, D. 2004. *Kecerdasan Emosional*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utam